

ABSTRACT

ASSOCIATION BETWEEN HbA1c AND PROTEINURIA IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS AT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK LAMPUNG PROVINCE

By

NAJWA NARANIYA PUTRI

Background: Diabetes mellitus is a group of metabolic diseases characterized by hyperglycemia that occurs due to abnormalities in insulin secretion, insulin action, or both. The condition of chronic hyperglycemia in uncontrolled diabetes is seen from high HbA1c examination. This raises the risk of complications, including diabetic nephropathy which is clinically defined as proteinuria greater than 0.5 g/day. This study aims to determine the association between HbA1c and proteinuria in patients with type 2 diabetes mellitus at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Methods: Analytical research using cross-sectional design. This study was conducted in July-November 2024 at the Medical Records Installation of RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Samples were collected using a total sampling technique of 75 samples. Secondary data were taken from medical records of patients with type 2 diabetes mellitus who were hospitalized at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek in 2023. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis with the chi-square test.

Results: The results were dominated by high HbA1c with positive proteinuria examination results in 40 patients (78.4%) with a p -value = 0.001.

Conclusion: There is an association between HbA1c and proteinuria in patients with type 2 diabetes mellitus at RSUD Dr. H. Abdul Moeloek, Lampung Province.

Keywords: diabetes mellitus type 2, HbA1c, proteinuria

ABSTRAK

HUBUNGAN HbA1c DENGAN PROTEINURIA PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE-2 DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

NAJWA NARANIYA PUTRI

Latar Belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan sekelompok penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia yang terjadi akibat kelainan sekresi insulin, kerja insulin, atau kedua-duanya. Kondisi hiperglikemia kronis pada diabetes yang tidak terkontrol dilihat dari pemeriksaan HbA1c yang tinggi. Hal ini menimbulkan risiko komplikasi, termasuk nefropati diabetik yang secara klinis didefinisikan sebagai proteinuria yang lebih besar dari 0,5 g/hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan HbA1c dengan proteinuria pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Metode: Penelitian analitik menggunakan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-November 2024 di Instalasi Rekam Medik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek. Sampel dikumpulkan menggunakan teknik total sampling sebanyak 75 sampel. Data sekunder diambil dari rekam medik pasien diabetes melitus tipe 2 yang dirawat inap di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek pada tahun 2023. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*.

Hasil: Hasil penelitian didominasi oleh HbA1c tinggi dengan hasil pemeriksaan proteinuria positif sebanyak 40 pasien (78,4%) dengan nilai *p-value*=0,001.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara HbA1c dengan proteinuria pada penderita diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Kata Kunci: diabetes melitus tipe 2, HbA1c, proteinuria